

**PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI SAKU DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UKM
(Studi Kasus Pada Toko Arienas Motor Baradatu, Way Kanan)**

Skripsi

Oleh

ANA PUTRI SHOFIANA

NPM 1816051012



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2022

ABSTRAK

PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI SAKU DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM (Studi Kasus Pada Toko Arienas Motor Baradatu, Way Kanan)

Oleh :

Ana Putri Shofiana

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Arienas Motor. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi para pelaku UKM agar dapat dijadikan referensi untuk menerapkan aplikasi akuntansi SAKU sehingga dapat membantu dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan dan perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling dan analisis data dilakukan dengan bantuan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Penerapan aplikasi SAKU pada Toko Arienas Motor dapat membantu dan mendukung kegiatan operasional toko, walaupun pemilik toko yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik. Dengan adanya aplikasi SAKU, pemilik toko dapat mengetahui data keuangan toko melalui laporan laba rugi dan neraca saldo. Penerapan aplikasi akuntansi SAKU dapat membantu pemilik usaha mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluarannya setiap bulan. Aplikasi akuntansi SAKU juga meminimalisir kesalahan pencatatan maupun perhitungan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UKM, Aplikasi Akuntansi Berbasis Website, Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

APPLICATION OF SAKU ACCOUNTING APPLICATIONS IN THE PREPARATION OF SMEs FINANCIAL REPORTS (Case Study At Arienas Motor Store Baradatu, Way Kanan)

By

Ana Putri Shofiana

This study aims to identify the application of the SAKU accounting application in the preparation of financial statements at Arienas Motor store. The results of this study are useful and provide information to SMEs so that they can be used as a reference for implementing the SAKU Accounting Application, thereby supporting SMEs in their record and financial reporting processes and increasing their profitability. Or allow profit to be determined. losses incurred by the company. This type of research uses a qualitative approach. Data collection was conducted through participant observation, interviews and documentation. Data were collected using targeted sampling techniques and data analysis was performed using triangulation. Based on the findings, it can be concluded that the use of the SAKU application in the Arienas Motor Store can help and support the operational activities of the store even if the store owner does not have sufficient knowledge of accounting increase. With the SAKU app, store owners can know the financial data of the store from profit and loss statements and trial balances. With SAKU's accounting app, you can keep track of your monthly balance. The SAKU accounting application also minimizes input and calculation errors.

Keywords: Accounting Information System, SMEs, Website-Based Accounting Applications, Accounting Records, Financial Statements.

**PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI SAKU DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UKM
(Studi Kasus Pada Toko Arienas Motor Baradatu, Way Kanan)**

Oleh

ANA PUTRI SHOFIANA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI SAKU
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN UKM (Studi Kasus Pada
Toko Arienas Motor, Baradatu, Way Kanan)**

Nama Mahasiswa : **Ana Putri Shofiana**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1816051012**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. **Komisi Pembimbing**

Damayanti, S.A.N., M.A.B.
NIP. 19810106 200501 2 002

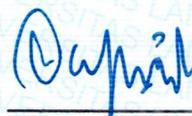
2. **Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis**

Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19740918 200112 1 001

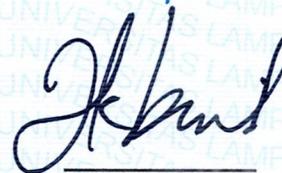
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

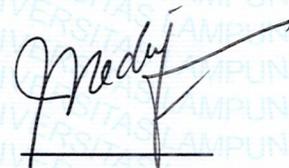
Ketua : **Damayanti, S.A.N., M.A.B.**



Penguji I : **Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.**



Penguji II : **Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si

NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **08 November 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 12 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Ana Putri Shofiana

NPM. 1816051012

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Ana Putri Shofiana, lahir di Way Kanan pada tanggal 23 Juni 2000, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak M Nursoleh Ibu Ari Herowati. Pendidikan formal yang pernah peneliti tempuh dan selesaikan adalah pendidikan di Taman Kanak-

Kanak Islam pada tahun 2006, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Tiuh Balak Pasar pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Lampung, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, peneliti sempat aktif dalam beberapa kegiatan di jurusan sebagai anggota bidang Kreativitas dan Teknis (KRETEK) HMJ Ilmu Administrasi Bisnis. Penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan pada tahun 2021. Sekain itu, penulis juga telah menyelesaikan masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Lampung kantor pusat.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Abi bin Abi Thalib)

“Rahasia untuk maju adalah memulai.”

(Mark Twain)

*“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan
Allah hingga ia kembali.”*

(HR Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebentuk karya kecil ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Papa M Nursoleh dan Mama Ari Herowati. Tulisan ini sebagai tanda wujud terima kasih dan kewajibanku sebagai seorang anak.

Terima kasih atas doa, kasih sayang, kesabaran dan dukungan yang telah diberikan hingga saat ini.

Adik perempuanku Adinda Putri Salsabila dan adik laki-lakiku M. Faza Fauzan Adzima serta sanak saudara tersayang. Kalian merupakan orang-orang tersayang yang selalu ada menemaniku dalam keadaan apapun. Terima kasih atas semua yang telah kalian berikan kepadaku.

Kepada teman seperjuanganku di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk agama, nusa dan bangsa.

Kepada diriku sendiri, tulisan ini sebagai apresiasi kepada diri saya sendiri yang telah berada di fase ini dengan melewati seluruh hambatan. Terima kasih telah tumbuh lagi saat patah dan bangkit lagi saat jatuh. Selamat berproses lagi dan temukan jalan lainnya.

Serta

Almamater Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur yang tak terhingga peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, ridho dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI SAKU DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM (Studi Kasus Pada Toko Arienas Motor Baradatu, Way Kanan)”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas kebenaran firman dan cahaya penerang zaman yang dibawa oleh-Nya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Peneliti mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak saat menyusun skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Papa dan Mama. Terimakasih sudah membesarkan Ana selama ini. Selalu berusaha untuk mengabdikan permintaan Ana. Bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan Ana. Terimakasih selalu ada dan selalu merasa bangga dengan semua pencapaian Ana saat ini. Terimakasih karena selalu mendoakan yang terbaik untuk Ana. Terimakasih Mama dan Papa yang telah membesarkan Ana dengan segala perjuangan dan pengorbanan besar Mama dan Papa selama ini. Mama dan Papa telah melewati berbagai fase kehidupan yang baik maupun yang buruk dan terimakasih karena tidak pernah menyerah. Terimakasih telah hadir di dunia ini dan menjadi orangtua terbaik untuk Ana dan adik-adik. Terimakasih selalu ada ketika Ana sedang menghadapi kesulitan. Semoga Mama dan Papa Panjang umur dan selalu diberi kesehatan oleh Allah S.W.T. agar Ana bisa membahagiakan Mama dan Papa.

2. Adikku Adinda Putri Salsabila dan M Faza Fauzan Adzima. Terimakasih karena kalian selalu nurut ketika dinasehati walaupun kadang suka buat kesal. Selalu membuat rumah ramai dan kompak ketika jalan-jalan. Semoga kita selalu kompak sampai kapan pun. Semoga apa yang kalian inginkan dapat tercapai dan kalian dapat mencapai cita-cita kalian. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah dan dimudahkan segala urusannya.
3. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si selaku Wakil Dekan Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Robi Cahyadi K, M.A selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
7. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
8. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.AB. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung dan dosen pembahas utama yang telah banyak membantu, mengarahkan peneliti serta berkontribusi kepada jurusan tercinta. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan dan berada pada lindungan-Nya.
9. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B. selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti dari awal hingga akhir. Terimakasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing peneliti dan berdiskusi disela waktu sibuk. Terimakasih atas kesabaran, saran, masukan serta momen kebersamaan yang ibu berikan. Karena berkat ibu peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
10. Ibu Mediya Destalia, S.A.B, M.A.B. selaku dosen pembahas kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran perbaikan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi. Semoga kebaikan ibu Mediya dibalas oleh Allah S.W.T.

11. Terimakasih kepada seluruh jajaran dosen dan staf administrasi FISIP Universitas Lampung terutama jurusan Ilmu Administrasi Bisnis atas kebaikan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
12. Terimakasih kepada pemilik dan karyawan toko Arienas Motor, yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Semoga selalu diberikan kesehatan, kelancaran dan kemudahan dalam segala urusan.
13. Terimakasih kepada Bripda Faidz Kencana Sonia yang selalu bersedia mendengar keluh kesah penulis dan menemani penulis dari SMP hingga saat ini. Semoga sukses dan dilancarkan jenjang karirnya. Semoga selalu diberi kesehatan dan rezeki yang berlimpah.
14. Terimakasih kepada teman-teman grup yang tidak ada namanya, Santika, Caca, Linda, Indah, Dinda dan Sasyi. Terimakasih sudah menjadi teman dan mewarnai dunia kampus peneliti. Terimakasih atas cerita, masukan, dan toleransi yang diberikan kepada peneliti. Semoga kita selalu diberi Kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah S.W.T.
15. Terimakasih kepada teman-teman International Class. Terimakasih telah menjadi teman kelas yang saling mengingatkan. Semoga kita diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan.
16. Terimakasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2018 Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Sudah menjadi bagian dari peneliti berproses dan memberikan pelajaran yang cukup berarti bagi peneliti.
17. Terimakasih untuk pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti. Terimakasih atas doa dan dukungannya hingga saat ini. Semoga Allah S.W.T membalas kebaikan kalian.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.* Terimakasih kepada diri sendiri karena telah melakukan yang terbaik selama ini, meskipun mungkin terkadang merasa berat, capek dan ingin menyerah, terimakasih sudah percaya bahwa tubuh ini mampu membawa semua beban berat itu. Tetap semangat dan terus berjuang karena ini merupakan awal kehidupan dimulai, tetap berusaha selalu

menjadi yang terbaik karena ada orang tua yang harus dibanggakan dan adik-adik yang harus memiliki panutan. Semangat untuk membahagiakan Mama, Papa, Dinda dan Faza.

Bandar Lampung, 02 November 2022
Penulis

Ana Putri Shofiana

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 UKM (Usaha Kecil Menengah).....	7
2.1.1 Pengertian UKM.....	7
2.1.2 Klasifikasi UKM	7
2.1.3 Klasifikasi dan Ciri-Ciri UKM.....	9
2.1.4 Fungsi dan peran UKM.....	10
2.2 Akuntansi	10
2.2.1 Siklus Akuntansi.....	12
2.3 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	15
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.3.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	17
2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	18
2.4.1 Perbedaan SAK EMKM dan SAK ETAP.....	19
2.5 Laporan Keuangan.....	19
2.6 Website.....	22
2.6.1 Pengertian Website	22
2.6.2 Jenis Website.....	22

2.7	Penelitian Terdahulu	23
2.8	Kerangka Pemikiran	25
III. METODE PENELITIAN		27
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2	Lokasi Penelitian	27
3.3	Informan Penelitian.....	28
3.4	Jenis Data	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1	Observasi Partisipatif.....	29
3.5.2	Wawancara	29
3.5.3	Dokumentasi.....	30
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.7	Uji Keabsahan Data	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1	Gambaran Umum Usaha.....	33
4.1.2	Aplikasi Akuntansi SAKU	33
4.1.3	Analisis Data	39
4.1.4	Penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU	48
4.2	Pembahasan Penelitian.....	62
4.2.1	Penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008.....	8
Tabel 2.2 Saldo Normal Akun.....	11
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Fitur Aplikasi Akuntansi SAKU.....	37
Tabel 4.2 Triangulasi Sumber.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Toko Arienas Motor.....	2
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Tampilan Awal Website SAKU.....	34
Gambar 4.2 Pilihan Daftar Pada Website SAKU.....	35
Gambar 4.3 Pilihan Masuk Pada Website SAKU.....	35
Gambar 4.4 Fitur Aplikasi Akuntansi SAKU.....	36
Gambar 4.5 Pilihan Jenis Transaksi.....	36
Gambar 4.6 Fitur Pengaturan.....	48
Gambar 4.7 <i>Input</i> Data Perusahaan.....	49
Gambar 4.8 Menambahkan Kode Rekening.....	50
Gambar 4.9 Hapus Akun.....	50
Gambar 4.10 Ubah Kata Sandi.....	51
Gambar 4.11 <i>Input</i> Penjualan Barang.....	52
Gambar 4.12 <i>Input</i> Pendapatan.....	52
Gambar 4.13 <i>Input</i> Pengeluaran Biaya Listrik.....	53
Gambar 4.14 <i>Input</i> Pengeluaran Pembelian Barang Dagang.....	54
Gambar 4.15 <i>Input</i> Pengeluaran Biaya Makan dan Minum.....	54
Gambar 4.16 <i>Input</i> Pengeluaran Biaya Gaji Karyawan.....	55
Gambar 4.17 Proses <i>Input</i> Penjualan Barang.....	56
Gambar 4.18 Proses <i>Input</i> Pendapatan.....	56
Gambar 4.19 Proses <i>Input</i> Pengeluaran Biaya Listrik.....	57
Gambar 4.20 Proses <i>Input</i> Pembelian Bahan Dagang.....	57
Gambar 4.21 Proses <i>Input</i> Pengeluaran Biaya Makan dan Minum.....	58
Gambar 4.22 Proses <i>Input</i> Pengeluaran Biaya Gaji Karyawan.....	58

Gambar 4.23 <i>Output</i> Laba Rugi.....	59
Gambar 4.24 <i>Output</i> Laporan Perubahan Modal.....	60
Gambar 4.25 <i>Output</i> Neraca.....	61

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). UMKM sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) Nasional memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Pemerintah berkomitmen untuk terus mendukung UMKM agar mampu bertahan, berkembang, dan bertumbuh di tengah tantangan pandemi dan transformasi melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) (Limanseto, 2021)

Sebagian besar UKM hanya berfokus pada inovasi produk dan pemasarannya tanpa memperdulikan pentingnya laporan keuangan pada UKM. Menurut UU No. 20 tahun 2008, UMKM dibedakan menurut kriterianya masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha kecil menengah. Penyusunan laporan keuangan di sektor UMKM sangatlah penting. Pemilik usaha dapat mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui keuntungan dan kerugian usaha, mengetahui hutang piutang, dan memperhitungkan pajak. Sektor UMKM di Indonesia merupakan sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan UKM memiliki daya serap tenaga kerja yang sangat besar (Purwantiningsih, 2020).



Gambar 1.1 Toko Arienas Motor

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

Toko Arienas Motor merupakan salah satu UKM yang bergerak dibidang jual beli barang seperti ban, oli, dll. Selain itu juga menawarkan jasa seperti ganti ban, nitrogen, ganti oli, dll. Berdasarkan wawancara pra-riset kepada pemilik toko Bapak Nursoleh yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa toko ini tidak menggunakan aplikasi, web maupun komputer dalam pencatatan pembelian dan penjualan. Pencatatan dilakukan secara manual dengan menuliskan di buku catatan penjualan. Toko Arienas Motor hanya mencatat penerimaan kas atau penjualan setiap harinya tanpa ada perhitungan lainnya.

Toko Arienas Motor belum memiliki pengelolaan keuangan yang baik sehingga banyak permasalahan yang sering terjadi. Pertama, pelaku usaha hanya melakukan pencatatan ketika melakukan penjualan barang, sedangkan transaksi jasa sering terlewat sehingga pelaku usaha tidak mengetahui berapa keuntungan yang telah didapatkan. Kedua, persediaan barang di buku catatan dan gudang seringkali berbeda. Ketiga, Toko Arienas Motor melakukan pencatatan penjualan secara manual, sehingga sangat memungkinkan adanya kesalahan/kekeliruan saat proses menghitung. Keempat, pelaku usaha tidak memisahkan antara dana usaha dan keperluan pribadi. Kelima, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan.

Dengan berkembangnya teknologi informasi berdampak besar pada proses pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak yang secara nyata dapat dirasakan adalah pengolahan data telah berpindah dari sistem manual ke sistem komputer. Berbagai *software* akuntansi telah dikembangkan oleh beberapa ahli untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan (Karte, 2017). Bahkan saat ini, *software* akuntansi dapat digunakan di *smartphone* maupun komputer. Software akuntansi merupakan program aplikasi yang dirancang khusus untuk memudahkan pekerjaan akuntan dalam pencatatan perdagangan, yang setara dengan pekerjaan manual. Misalnya hutang atau pembelian, piutang atau penjualan, gaji, buku besar, dan berbagai aktivitas akuntansi lainnya untuk membuat laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Kariawan, 2018).

Penerapan aplikasi akuntansi pada UKM sangat dianjurkan agar setiap usaha memiliki laporan keuangan yang lebih terstruktur. SAKU merupakan salah satu aplikasi akuntansi keuangan yang berbasis website maupun *mobile*. Aplikasi akuntansi SAKU dapat digunakan dengan men-*download* aplikasi melalui *play store* ataupun dengan mengakses website aplikasi akuntansi SAKU pada laman saku.my.id. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan aplikasi akuntansi SAKU berbasis website. Pemilihan ini didasarkan pada kemudahan dalam penggunaan karena tidak harus menunggu untuk men-*download* aplikasi tetapi dapat langsung mengakses *link* melalui google chrome, safari, dan lain-lain.

Penggunaan aplikasi akuntansi SAKU juga dapat memastikan pengendalian keuangan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan akurasi data keuangan. Penggunaan aplikasi ini juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Aplikasi akuntansi dapat mengumpulkan data pada saat transaksi dan pengelolaan data lebih cepat, akurat dan teliti sehingga dapat meminimalisir kesalahan, dan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Pengguna aplikasi akuntansi hanya tinggal menekan tombol di *smartphone*, tanpa harus menguasai ilmu akuntansi untuk dapat mengerjakannya, tidak perlu mengelompokkan debit-kredit dalam pembukuan dan pekerjaan ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan *smartphone*.

Berkembangnya teknologi informasi dapat membawa pengaruh yang cukup signifikan pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Komponen sistem informasi akuntansi berupa *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database*, jaringan komputer dan telekomunikasi (Susanto, 2017).

Pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang memiliki tahapan yang panjang, yakni menganalisa transaksi, membuat jurnal, membuat jurnal khusus, buku besar pembantu, posting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, jurnal pembalik dan neraca akhir/awal (setelah penutupan). Aplikasi akuntansi dapat mengotomatisasi data menjadi laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi keuangan tempat usaha. Aplikasi akuntansi banyak digunakan oleh pemilik bisnis karena biaya *hardware* dan *software* yang tergolong murah. Selain itu, aplikasi akuntansi memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi pemilik usaha.

Hasil penelitian yang diperoleh Elvira (2018) dan Khotmi dan Rusli (2017) menunjukkan berdasarkan hasil penerapan aplikasi dan uji coba aplikasi dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam operasionalnya dalam siklus pendapatan dan pengeluaran. Perusahaan dapat membuat laporan sederhana sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan menggunakan aplikasi, begitu data masuk ke dalam proses transaksi maka laporan akan terbentuk, sehingga meminimalisir kesalahan dalam perhitungan penyimpanan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat disimpan dengan baik di database yang terdapat pada aplikasi.

Terdapat pertimbangan yang menjadi alasan peneliti memilih Toko Arienas Motor sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan pra riset yang dilakukan oleh peneliti, Toko Arienas Motor didirikan pada tahun 2019 yang artinya telah berjalan selama 3 tahun, namun pemilik usaha belum menerapkan aplikasi akuntansi dan hanya melakukan pencatatan penjualan dan stok secara manual. Selain itu juga letak toko

yang strategis yakni di Jl. Lintas Sumatera dan dekat dengan Pasar baradatu sehingga toko Arienas Motor memiliki omset yang besar dibandingkan toko ban lainnya. Toko Arienas Motor juga merupakan toko ban terbesar di daerah Baradatu, Way Kanan. Toko Arienas Motor memiliki banyak variasi barang dan tergolong lengkap. Selain itu juga, alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti berasal dari wilayah tersebut dan cukup mengetahui perkembangan di wilayah tersebut.

Maka selanjutnya peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Studi Kasus Pada Toko Arienas Motor, Baradatu, Way Kanan)”**. Peneliti akan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Toko Arienas Motor. Aplikasi akuntansi yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni aplikasi akuntansi SAKU berbasis website agar mudah diakses. Untuk menggunakan aplikasi ini hanya dibutuhkan jaringan internet dan google chrome, safari, dll. Hal ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha Toko Arienas Motor untuk mengelola laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian adalah Bagaimana penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Arienas Motor?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Arienas Motor.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi para pelaku UKM sehingga dapat dijadikan referensi untuk menerapkan aplikasi akuntansi SAKU.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan penerapan aplikasi akuntansi pada UKM.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UKM (Usaha Kecil Menengah)

2.1.1 Pengertian UKM

UKM merupakan jenis bisnis yang dijalankan dengan skala kecil dan menengah dan bukan anak atau cabang perusahaan mana pun. Pengertian UKM menurut Suhardjono dalam Iltiham (2018) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha lebih besar dari 200 juta sampai paling banyak 10 miliar. Definisi usaha kecil dan menengah (UKM) tidak selalu sama tergantung pada konsep negara. Definisi UKM sangat bervariasi dari satu negara ke negara lain. Definisi ini setidaknya mencakup dua aspek, yakni aspek ketenagakerjaan dan aspek penggabungan perusahaan dalam hal jumlah karyawan yang akan dipekerjakan oleh perusahaan.

Menurut *World Bank* (2016), pengembangan sektor UMKM Indonesia menjadi prioritas utama pemerintah dalam upaya menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam segmen UMKM fokusnya lebih pada usaha mikro. Usaha mikro mencakup 99% dari seluruh usaha yang ada dan mempekerjakan 89% angkatan kerja sektor swasta. Oleh karena itu, usaha mikro memiliki peran sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja. Sedangkan, UKM fokusnya lebih pada usaha kecil. Keduanya tidak memiliki sistem pembukuan dan tidak terlibat dalam aktivitas ekspor impor.

2.1.2 Klasifikasi UKM

Beberapa lembaga atau instansi bahkan UU memberikan definisi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) Usaha Kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah

entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000. sampai dengan Rp. 10.000.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik UKM berdasarkan kuantitas kerja, yaitu usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 1 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki oleh sebuah usaha, adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000.
2. Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 500.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 2.500.000.000.
3. Usaha Menengah
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000. paling banyak Rp. 10.000.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000. sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008

NO	USAHA	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 500 Juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber : Peraturan.bpk.go.id (2022)

Jadi, UKM merupakan suatu jenis usaha yang memiliki pemasukan maksimal Rp. 200.000.000,- Dengan jumlah pekerja maksimal 20 orang dan UKM bukan termasuk anak perusahaan. UKM pada dasarnya adalah singkatan dari Usaha Kecil Menengah. Istilah UKM sering digunakan untuk menggambarkan usaha kecil. Di sisi lain, UMKM atau usaha kecil seringkali fokus pada lingkup unit usaha mikro. Keduanya memiliki definisi yang berbeda menurut literatur yang berbeda. Namun, istilah UMKM lebih sering digunakan dalam literatur dan peraturan pemerintah karena dianggap lebih mewakili tiga bidang usaha yang mencakupnya.

2.1.3 Klasifikasi dan Ciri-Ciri UKM

Klasifikasi UKM menurut Partomo dalam Saifudin (2019) dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu:

1. Livelihood Activities

Merupakan usaha kecil dan menengah yang digunakan sebagai peluang kerja untuk mencari nafkah, yang biasa disebut dengan sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima. Kelompok ini disebut sebagai sektor informal. Di Indonesia jumlah UKM dalam kelompok ini sangat banyak.

2. Micro Enterprise

Merupakan usaha kecil dan menengah yang bersifat pengrajin tetapi tidak bersifat kewirausahaan. Jumlah usaha kecil dan menengah ini di Indonesia juga cukup besar. Contohnya adalah bisnis gerabah yang bersifat bisnis rumahan.

3. Small Dynamic Enterprise

Merupakan usaha kecil dan menengah dengan semangat kewirausahaan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan subkontrak dan ekspor. Banyak pengusaha skala menengah dan besar termasuk dalam kategori ini. Dengan pendidikan dan pelatihan yang memadai, beberapa UKM kategori ini ditempatkan di kelompok empat. Jumlah kelompok UKM ini jauh lebih kecil dibandingkan jumlah UKM kelompok satu dan dua. Contohnya adalah ukiran patung batu di Bali yang diekspor ke beberapa negara Eropa.

4. *Fast Moving Enterprise*

Merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB). Kelompok ini jumlahnya juga lebih sedikit dari UKM kategori satu dan dua. Contohnya adalah kebab turki yang telah menjadi investasi luar negeri seperti Malaysia dan Singapura, serta telah menjadi *franchise* hampir di seluruh Indonesia.

Ciri-ciri UKM menurut Partomo dalam Saifudin (2019) yaitu:

1. Bahan baku mudah diperoleh.
2. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.
3. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun.
4. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
5. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk di ekspor.
6. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

2.1.4 Fungsi dan peran UKM

Menurut Saifudin (2019) Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki fungsi dan peran yang sangat penting untuk perekonomian Nasional. Adapun fungsi dan peran dari UKM diantaranya sebagai

1. Penyedia barang dan jasa
2. Peningkatan taraf hidup
3. Penyerapan tenaga kerja, untuk pemerataan pendapatan
4. Sebagai nilai tambah bagi produk daerah.

2.2 Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principles Board* dalam Ucup (2019) menyebutkan secara khusus bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif dan terutama bersifat keuangan

(*financial*), tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi. Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa akuntansi adalah suatu jasa yang menyediakan informasi yang bersifat keuangan dan kuantitatif tentang peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu entitas, yang berguna bagi pengguna atau pembaca. Menurut Weygandt, Kimmel dan Kieso dalam Ucup (2019) kegiatan akuntansi meliputi mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi.

Akuntansi dimulai dengan proses mengidentifikasi peristiwa ekonomi. Peristiwa ekonomi (*economic event*) misalnya peristiwa ekonomi terjadi ketika Indofood menjual Chitato, Telkomsel menerima paket pembelian data, atau Simply Fresh menerima pesanan layanan laundry dari pelanggannya. Hasil dari identifikasi peristiwa ekonomi tersebut berupa transaksi dan menjadi input dalam akuntansi. Menurut Weygandt, Kimmel dan Kieso dalam Ucup (2019) Transaksi adalah peristiwa ekonomi yang dicatat oleh akuntan, tidak semua aktivitas yang dilakukan oleh entitas bisnis dapat dianggap sebagai transaksi.

Akuntan harus mampu menganalisis peristiwa ekonomi yang terjadi. Jika peristiwa atau kegiatan yang dilakukan oleh entitas mempengaruhi persamaan akuntansi maka peristiwa tersebut tergolong dalam transaksi. Setelah peristiwa ekonomi/transaksi teridentifikasi, langkah selanjutnya yakni melakukan pengukuran dan pencatatan atas akibat finansial dari peristiwa ekonomi tersebut. Nantinya, akan dihasilkan catatan yang runtut, sistematis, dan kronologis dari rangkaian transaksi yang telah terjadi. Selain pencatatan juga perlu dilakukan klasifikasi, penggabungan, dan ringkasan atas transaksi.

Tabel 2.2 Saldo Normal Akun

TABEL SALDO NORMAL AKUN		
Kelompok Akun	Penambahan Saldo	Pengurangan Saldo
Harta	Debit	Kredit
Utang	Kredit	Debit
Modal	Kredit	Debit
Penjualan/Pendapatan	Kredit	Debit
Pembelian/Beban	Debit	Kredit

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2022)

Setelah dicatat, data historis secara singkat dikomunikasikan kepada pengguna dalam bentuk laporan keuangan. Misalnya, dalam laporan keuangan, informasi tentang transaksi penjualan disajikan secara akumulatif selama satu bulan/tahun. Dengan menyajikannya secara sistematis, proses akuntansi telah menyederhanakan sejumlah besar transaksi dan membuat aktivitas penjualan bermakna dan dapat dipahami pengaruhnya terhadap entitas bisnis. Untuk menghasilkan informasi yang berguna, laporan harus disiapkan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

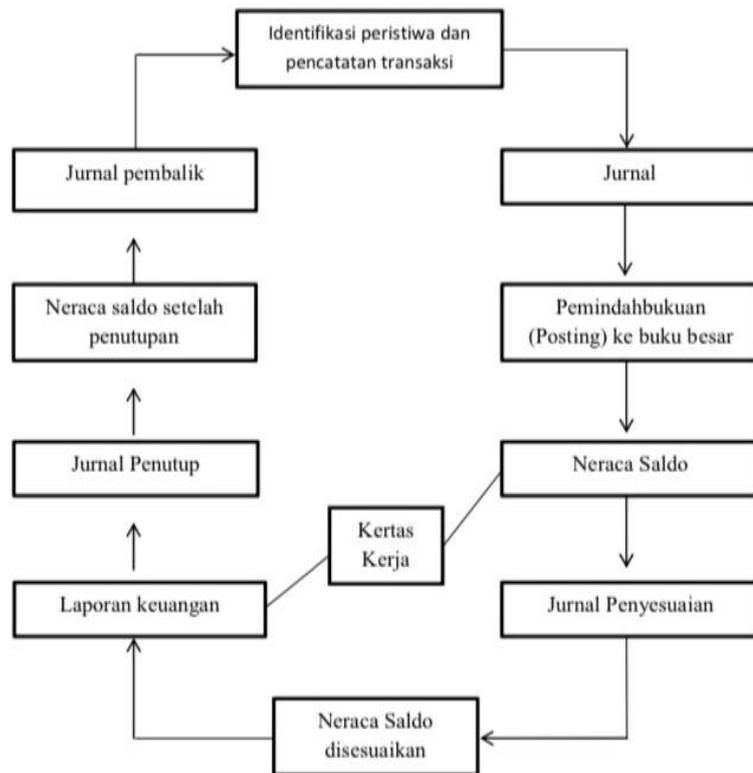
Menurut Rahmayuni (2017) secara umum terdapat empat bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan perusahaan yaitu:

1. Laporan neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas.

Dari keempat laporan tersebut hanya 2 macam yang umum digunakan untuk analisis, yaitu laporan neraca, dan laporan laba rugi. Hal ini disebabkan laporan perubahan modal dan laporan aliran kas pada akhirnya akan diikhtisarkan pada laporan neraca dan laporan laba rugi.

2.2.1 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah prosedur akuntansi yang sistematis dan progresif yang bertujuan untuk mengubah banyak bukti transaksi keuangan menjadi laporan atau informasi akuntansi pada perusahaan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Menurut Fitria (2014), siklus akuntansi merupakan sebuah tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, pengelompokan, peringkasan data keuangan yang telah diproses sebelumnya dan laporan yang dimulai saat terjadinya transaksi dalam sebuah entitas. Istilah siklus akuntansi digunakan untuk menggambarkan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan data transaksional untuk membuat laporan keuangan.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi
 Sumber : Martani, dkk dalam Satria (2021)

Menurut Martani, dkk dalam Satria (2021:324) terdapat 10 proses atau siklus akuntansi, yakni :

1. Identifikasi Peristiwa dan Pencatatan Transaksi

Tahap pertama yakni melakukan identifikasi dan pengukuran transaksi. Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi transaksi dari suatu transaksi.

2. Jurnal

Pada sebuah perusahaan besar, biasanya transaksi jurnal dibagi menjadi jurnal umum dan khusus. Jurnal khusus akan memuat jenis transaksi yang bersifat khusus dan lebih spesifik. Jika jumlah transaksi perusahaan hanya sedikit maka tidak perlu membuat jurnal khusus, cukup dengan jurnal umum.

3. Pemindahbukuan (Posting) Ke Buku Besar

Tahap berikutnya adalah pemindahan data dari jurnal umum dan jurnal khusus ke buku besar. Data pada buku besar ini kemudian akan dijadikan sebagai sumber informasi untuk pembuatan dokumen berikutnya. Tahapan ini juga sering disebut sebagai tahap posting ke buku besar.

4. Neraca Saldo

Langkah berikutnya yang perlu dilakukan adalah pembuatan neraca saldo. Proses pembuatan neraca saldo dilakukan berdasarkan informasi yang termuat pada buku besar. Data yang digunakan adalah saldo akhir di setiap akun yang terdata. Bagian yang perlu diperhatikan adalah *balance* antara debit dan kredit.

5. Jurnal Penyesuaian

Tahap berikutnya dalam siklus akuntansi perusahaan dagang adalah penyusunan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian dibuat karena adanya transaksi yang mempengaruhi akun perusahaan dan memunculkan akun baru.

6. Neraca Saldo Disesuaikan

Tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah penyesuaian neraca saldo. Setelah dilakukan penyesuaian maka ada dokumen baru yang disebut neraca saldo setelah disesuaikan atau *adjusted trial balance*.

7. Laporan Keuangan

Setelah mendapatkan *adjusted trial balance* maka disusunlah laporan keuangan. Laporan ini sangatlah penting karena akan memudahkan pencarian informasi kondisi keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan berdasarkan data yang didapat dari *adjusted trial balance*.

8. Jurnal Penutup

Jika laporan keuangan sudah selesai dibuat maka disusunlah jurnal penutup. Jurnal penutup ini dibuat berdasarkan data dari akun-akun yang ada di laporan laba rugi. Data yang digunakan adalah data dari akun pendapatan dan biaya.

9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Berikutnya dilakukan penyusunan neraca saldo setelah penutupan. Pada tahap ini dilakukan penyesuaian antara jurnal penutup dengan neraca saldo. Dilakukan pencatatan ulang akun-akun yang berubah.

10. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik menjadi dokumen yang bisa dibuat dan bisa juga tidak. Pembuatan jurnal pembalik hanya dilakukan pada kondisi tertentu yaitu untuk akun-akun tertentu. Salah satu contohnya adalah untuk mencatat adanya transaksi pendapatan yang diterima di muka atau piutang.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Susanto (2017), adalah kumpulan dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyediakan dan menampilkan informasi sehingga pengguna dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017), adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. Bagian-bagian *hardware* terdiri atas:

- a. Bagian Input (*Input Device*)
- b. Bagian Pengolah Utama dan Memori
- c. Bagian Output (*Output Device*)
- d. Bagian Komunikasi

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan *software* meliputi:

- a. *Operating System* (Sistem Operasi)
- b. *Interpreter dan Compiler*
- c. Perangkat Lunak Aplikasi

3. Pengguna (*Brainware*)

a. SDM Sistem Informasi dan Organisasi

Sumber Daya Manusia (SDM) SI/SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas di atas secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam pemilik dan pemakai sistem informasi, sebagai berikut:

1) Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi.

2) Pemakai Sistem Informasi

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*).

4. Prosedur

Prosedur adalah serangkaian kegiatan atau tindakan yang dilakukan dengan cara yang sama berulang-ulang. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki prosedur sehingga semuanya dilakukan secara konsisten. Ketika semua pihak telah menyetujui metode tersebut dan sesuai dengan konteks dan keadaan. Jika ada, metode tersebut akan berfungsi sebagai panduan bagi organisasi dalam memilih kegiatan mana yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Pengendalian dapat dilakukan dengan baik dengan pendekatan yang memadai.

Fungsi sistem informasi adalah aktivitas. Melaksanakan suatu tugas berdasarkan informasi yang masuk dan pandangan seseorang terhadap informasi tersebut. Aktivitas dalam suatu korporasi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: aktivitas bisnis dan sistem informasi aktivitas bisnis. Aktivitas bisnis adalah aktivitas yang dilakukan setiap hari untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Sedangkan operasi dalam bidang sistem informasi adalah kegiatan yang mendukung berjalannya usaha suatu perusahaan

agar dapat berjalan lebih efisien, seperti memberikan informasi hasil pengolahan data dan meningkatkan kegiatan usaha dengan menggunakan perangkat lunak atau sumber daya manusia.

5. Database

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan kebutuhan pemakai, yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di dalam perusahaan. Database yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas harddisk yang dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok. Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

6. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan telekomunikasi data satu sama lain harus terintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Komponen jaringan komunikasi data yang harus bersinergi missal antara hubungan yang digunakan, saluran komunikasi dan *Network Card (LAN Card)*. Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi harus sesuai dengan *hardware* yang digunakan.

2.3.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017), adalah

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK-EMKM merupakan standar/aturan dasar yang dibentuk oleh IAI yang kemudian telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 18 Mei 2016 yang dialokasikan untuk semua entitas tanpa akuntabilitas publik seperti diartikan dalam SAK ETAP dengan definisi dan patokan pada usaha dari mikro, kecil, hingga menengah seperti halnya telah dibentuk dalam peraturan perundang-undangan yang sudah diberlakukan di Indonesia. Standar akuntansi ini sudah resmi dilaksanakan pada 1 Januari 2018 (ED SAK EMKM, 2016). SAK EMKM ini berlandaskan sebagai berikut :

1. SAK EMKM ini dibuat untuk digunakan bagi pihak yang telah memenuhi kriteria sebagai pemilik usaha seperti telah masuk dalam kriteria usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.
2. SAK EMKM ini dibuat guna diperuntukkan bagi pemilik usaha yang belum bisa masuk pada persyaratan kriteria dalam hubungannya dengan SAK ETAP.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka laporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

2.4.1 Perbedaan SAK EMKM dan SAK ETAP

SAK ETAP disini merujuk pada standar/aturan dasar akuntansi yang diberlakukan sebelum dibentuknya SAK EMKM. Dimana pemilik usaha tanpa akuntabilitas publik didefinisikan dengan ketidakmampuan pemilik dalam pembuatan laporan keuangan yang benar dan berdasarkan aturan bagi pengguna luar. Sehingga pada saat itu, SAK EMKM sendiri berfungsi untuk diperuntukkan bagi perusahaan kecil serta menengah yang ditujukan untuk dijadikan dasar dalam pembuatan laporan akuntansi, sehingga juga dapat mempercepat dalam proses auditing. Oleh karena itu laporan keuangan yang dibentuk harus sesuai dengan standar/aturan dasar akuntansi yang baru sehingga dapat diperuntukkan oleh perusahaan agar dapat mengajukan bantuan biaya demi kemajuan usahanya. Selain itu, SAK EMKM juga lebih mudah diaplikasikan dikarenakan tidak kompleks dan sederhana dan masih dapat menyediakan informasi keuangan yang terpercaya dan akuntabel. Dimana SAK EMKM ini dibuat sederhana daripada SAK ETAP seperti :

1. Belum menyajikan laporan laba rugi yang komprehensif.
2. Hanya memerlukan data berupa harga perolehan dan tidak ada opsi penggunaan nilai wajar dalam perhitungan untuk aktiva tetap, aktiva tak berwujud, serta properti yang dibutuhkan dalam investasi setelah tanggal perolehan.
3. Biaya pajak bisa dicatat sebesar jumlah pajak yang berdasarkan aturan pajak karena liabilitas dan aktiva pajak tangguhan tidak diakui atau dihilangkan.

2.5 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Parmono (2021) Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan

keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Jenis laporan keuangan bermacam-macam baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis-jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang keterkaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu. Menurut PSAK No.1 (2015:3) jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut: Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga.

Menurut SAK ETAP (2013:17), laporan keuangan yang lengkap meliputi:

1. Neraca. Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha dan utang lainnya; aset dan kewajiban pajak; kewajiban diestimasi; ekuitas.
2. Laporan laba rugi. Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan; beban keuangan; bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; beban pajak; laba atau rugi neto.

3. Laporan perubahan ekuitas; Dalam laporan ini menunjukkan Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.
4. Laporan arus kas Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Berdasarkan jenis-jenis laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Neraca, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.” Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut SAK ETAP (2013), dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: “aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.” Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu

pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

2.6 Website

2.6.1 Pengertian Website

Website merupakan suatu program komputer yang menyediakan fasilitas untuk membaca halaman web di suatu komputer. Menurut Bekti dalam (Thabroni, 2022), website adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi tertulis, foto diam atau bergerak, animasi, suara, dan/atau campuran dari semuanya, baik statis maupun dinamis, dalam suatu rangkaian konstruksi yang saling berhubungan, yang masing-masing dihubungkan oleh suatu jaringan - jaringan halaman. Secara umum website atau *World Wide Web* (WWW) dapat didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data tekstual, data diam atau video, data animasi, suara, video, dan/atau semua kombinasi statis dan dinamis tersebut. Masing-masing merupakan serangkaian bangunan yang saling berhubungan yang dihubungkan oleh jaringan halaman (*hyperlink*).

2.6.2 Jenis Website

Menurut Thabroni (2022) terdapat dua jenis website yakni website statis dan website dinamis.

1. Website Statis

Merupakan web di mana pengguna biasanya tidak dapat mengubah konten web menggunakan browser. Kontak yang terjadi semata-mata untuk tujuan memproses hubungan yang ada. Situs web statis ini dapat didefinisikan sebagai situs web dengan halaman konten yang tidak diperbarui. Situs web profil perusahaan, situs web lembaga pemerintah, atau situs web portofolio fotografer adalah contohnya.

2. Website Dinamis

Merupakan sebuah website dimana pengunjung biasanya dapat mengedit konten halaman tertentu dengan menggunakan kemampuan website tersebut. Akibatnya, situs web dinamis adalah situs yang dimaksudkan untuk berubah sesering mungkin. Facebook, YouTube, Twitter, dan platform media sosial lainnya adalah contohnya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu meliputi berbagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian yang ada didasarkan pada pemikiran peneliti untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Khotmi, Herawati dan Rusli Amrul. Penerapan Aplikasi <i>Accurate</i> Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram) (Jurnal Valid Vol. 14 No. 1, Januari 2017 : 61 – 70) Sumber : https://stieamm.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/10-Rusli.pdf	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Dengan metode penelitian data wawancara dan dokumentasi.	Aplikasi <i>Accurate</i> diterapkan pada siklus operasional perusahaan PT. Tri Utami Jaya. Setelah dilakukan uji coba pada sistem tersebut pada bagian penjualan dan pembelian. <i>Accurate</i> dapat membantu kedua bagian tersebut dalam proses pencatatan pada setiap dokumen yang digunakan sekaligus pencatatan dalam bentuk jurnal. Sistem dapat digunakan dalam pemrosesan awal pembuatan dokumen yaitu sebagai bukti transaksi dan semua aktivitas terekam pada aktivitas <i>general ledger, cash & Bank, inventory dan fixed asset</i> yang ada pada <i>Accurate</i> . Jika membutuhkan laporan keuangan, sistem <i>Accurate</i> dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

Tabel 2.3 (Lanjutan)

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	<p>Windayani, Luh Putu, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati</p> <p>Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus) (JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 3 Tahun 2018).</p> <p>Sumber : https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20423/13020</p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.</p>	<p>Berdasarkan hasil penerapan aplikasi akuntansi berbasis android LAMIKRO selama 30 hari di Toko Bali Bagus, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Penyusunan laporan keuangan Toko Bali Bagus sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro. Selain itu juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti Pemilik Toko Bali Bagus belum memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik, sehingga mengalami sedikit kesulitan memilih akun mana yang akan digunakan pada saat entri jurnal, Aplikasi LAMIKRO sudah menyediakan akun- akun bagi pengguna, namun tidak dapat di edit ataupun membuat akun baru sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jurnal yang sudah di entri tidak bisa diedit kembali, sehingga pada saat terjadi kesalahan pengguna harus menghapus jurnal yang sudah dibuat lalu membuat jurnal baru.</p>
3.	<p>Safirah, Sarah dan Siti Masripah.</p> <p>Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang (Perspektif Vol. XVI No. 2 September 2018).</p> <p>Sumber : https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/3843/2673</p>	<p>- Metode Observasi (<i>Observation Method</i>), - Metode Wawancara (<i>Interview Method</i>), - Metode Studi Pustaka (<i>Library Method</i>).</p>	<p>Pembukuan manual memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah tersebut membutuhkan waktu yang lama dan kesalahan dalam perhitungan dapat terjadi. Berbeda dengan zahir, begitu data masuk ke dalam proses transaksi maka laporan - laporan akan terbentuk. Sehingga meminimalisir kesalahan dalam perhitungan. Penggunaan Zahir Accounting 5.1 dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah pengolahan data transaksi dan akan meminimalisir kesalahan, pencatatan maupun pada saat perhitungan.</p>

Tabel 2.3 (Lanjutan)

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Elvira, Jessica Gita. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di GR <i>Souvenir</i> Pundong, Bantul, Yogyakarta) (2018). Sumber : http://repository.usd.ac.id/31030/2/142114048_full.pdf	Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode teknik analisis deskriptif.	Berdasarkan hasil penerapan aplikasi dan uji coba selama 30 hari di GR <i>Souvenir</i> , aplikasi Si Apik dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam operasionalnya dalam siklus pendapatan dan pengeluaran. Kebutuhan perusahaan untuk memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang sederhana, praktis dan efektif dapat terpenuhi. Perusahaan dapat membuat laporan sederhana dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penyimpanan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat disimpan dengan baik di database yang terdapat pada aplikasi.

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan penelitian yang sudah berjalan tersebut, dengan penelitian yang akan dijalankan ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti dalam menganalisis tentang penerapan aplikasi akuntansi pada UKM. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan aplikasi yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menganalisis penerapan aplikasi akuntansi pada UKM dengan objek di Toko Arienas Motor, Jalan Lintas Tengah Sumatera No. 352 Kel. Taman Asri, Baradatu, Kabupaten Way kanan, Lampung 21137. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni aplikasi SAKU berbasis web.

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini membahas tentang penerapan aplikasi akuntansi SAKU pada toko Arienas Motor. Setiap pelaku usaha memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan akan digunakan untuk melanjutkan kegiatan usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut atau menghasilkan keuntungan, pelaku usaha melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan usahanya secara

optimal. Semakin tinggi kualitas informasi yang dimiliki oleh suatu organisasi, maka semakin baik pula komunikasi yang terjadi di dalam organisasi tersebut. Dengan cara meningkatkan kualitas komunikasi yang dimiliki oleh suatu organisasi maka akan semakin baik pula komunikasi di dalam suatu organisasi maka akan semakin baik pula integritas organisasi maka akan semakin baik pula integritas organisasi tersebut (Susanto, 2017).

Dalam rangka mempercepat seluruh kegiatan usaha dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka pemilik usaha memerlukan aplikasi akuntansi SAKU yang dapat dengan mudah dioperasikan dan dapat memberikan informasi yang akurat tentang keuangan usaha. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi akan memudahkan dan tidak memakan banyak waktu untuk pengerjaan laporan keuangan. Jika terjadi kesalahan, kita hanya harus membenarkan yang salah tanpa harus mengulang dari awal. Selain itu juga, dengan menggunakan aplikasi akuntansi SAKU akan langsung menghasilkan *output* laporan keuangan.



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2022)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggali informasi sebanyak mungkin tentang “Penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Studi Kasus Pada Toko Arienas Motor Baradatu, Way Kanan)”. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam (bukan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.

Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna (Sugiyono, 2013). Metode penelitian deskriptif adalah metode dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. Peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena ingin menjelaskan situasi yang diamati di lapangan secara lebih akurat, transparan, dan mendalam.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dari penelitian ini adalah di Toko Arienas Motor, Jalan Lintas

Tengah Sumatera No. 352 Kel. Taman Asri, Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Lampung 21137.

3.3 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Pengertian informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diangkat. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atau subjek penelitian telah diperhitungkan dalam sebuah populasi dan sebelumnya telah diketahui dan diperhitungkan. Kriteria subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti yakni orang-orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai informasi aspek keuangan pada Toko Arienas Motor. Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti menyimpulkan untuk menetapkan informan penelitian sebagai berikut:

1. Bapak M Nursoleh selaku pemilik usaha
2. Bapak Dedi selaku karyawan ganti oli dan transaksi
3. Bapak Menang selaku karyawan ganti ban dan isi nitrogen

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data Sekunder menurut Sugiyono (2016) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari buku, laporan, publikasi pemerintah dan swasta, skripsi, tesis, jurnal, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi Partisipatif

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan usaha di dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk menelusuri seluruh kegiatan operasional di Toko Arienas Motor. Pada observasi tahap pertama, ditentukan jangka waktu yang sesuai dengan pemilik usaha agar kegiatan operasional usaha tidak terganggu. Setelah menetapkan jadwal, peneliti mengumpulkan dan mengamati data dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Langkah terakhir dalam melakukan observasi adalah mengkonfirmasi hasil observasi dengan pemilik usaha.

Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono (2013) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*). Observasi partisipatif merupakan metode dimana peneliti terlibat pada aktivitas sehari-hari orang atau kegiatan yang sedang diamati dan digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2013), dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3.5.2 Wawancara

Wawancara atau adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam penelitian. Pertanyaan yang diajukan ketika wawancara seputar aktivitas keuangan. Wawancara ini dilakukan dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai aspek keuangan pada Toko Arienas Motor. Selain membawa instrumen untuk digunakan sebagai pedoman wawancara, peneliti dapat menggunakan memo suara, buku catatan, dan barang-barang lainnya untuk membantu kelancaran wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah dari peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk sastra, foto, atau karya kolosal seseorang. Buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tertulis. Gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan dokumen visual lainnya. Dokumen berupa karya seni, yang dapat berupa foto, patung, video, dan media lainnya. Dokumentasi adalah metode akuisisi data yang mempelajari data yang sedang diteliti dengan meninjau catatan, dokumen, dan formulir yang terkait dengan kegiatan operasional usaha. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi penggunaan metodologi observasi dan wawancara sehingga hasilnya dapat diandalkan dan memiliki kredibilitas tinggi. Peneliti melampirkan foto atau artikel ilmiah yang ada, tetapi tidak semua dokumen dapat diandalkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Menurut Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti menemukan data yang diperoleh saat dibutuhkan dan kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan terus berlanjut selama penelitian kualitatif sedang berlangsung. Selama pengumpulan data, langkah-langkah reduksi berikut diambil (ringkasan, pengkodean, pelacakan topik, pengelompokan, partisi, pembuatan catatan).

Reduksi/transformasi data ini akan terus berlanjut setelah survei lapangan hingga dihasilkan laporan akhir yang lengkap.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Agar tidak terbebani oleh data yang dikumpulkan peneliti, maka perlu diupayakan pembuatan alat ukur tertentu agar dapat menangkap garis besar dan bagian-bagian penting dari penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis yang membuat presentasi bermanfaat.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menganalisis data yang ada dan menemukan maknanya sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013). Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan kata lain peneliti menggali kebenaran mengenai suatu informasi dengan menggunakan metode dan sumber perolehan data.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data yang didapatkan menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2013) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi SAKU pada toko Arienas Motor dapat membantu jalannya kegiatan operasional dengan melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan transaksi ini yang *diinput* ke dalam aplikasi SAKU akan menghasilkan *output* berupa laporan laba rugi dan neraca saldo. Sehingga dapat memudahkan pengguna melihat catatan keuangan.

Selain itu, terdapat evaluasi bagi kinerja aplikasi SAKU yang ditunjukkan dengan beberapa kelemahan, yakni aplikasi SAKU tidak dapat melihat total pendapatan setiap hari, total pendapatan terakumulasi selama satu bulan. Aplikasi SAKU tidak memiliki fitur kartu persediaan, sehingga pengguna harus menginput satu per-satu ketika mencatat transaksi dan mengecek secara manual untuk melihat stok barang. Aplikasi SAKU tidak memiliki pencatatan laporan arus kas, laporan arus kas merupakan salah satu hal yang penting karena berfungsi untuk mengatur keluar masuknya kas pada suatu usaha, laporan keuangan hanya berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi Toko Arienas Motor
 - a. Dengan adanya aplikasi SAKU, diharapkan toko Arienas Motor dapat melakukan pencatatan persediaan stok barang dagang secara langsung.

- b. Melakukan pencatatan persediaan sebagai upaya kontrol untuk barang dagang yang masih tersedia dan sedikit stoknya.
- c. Melakukan pengarsipan nota dan faktur pembelian secara teratur untuk menghindari hilangnya dokumen tersebut.
- d. Dengan adanya aplikasi SAKU dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai tambah bagi usahanya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan aplikasi yang memiliki fitur lebih lengkap, sesuai standar dan mudah dipahami dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Industri Mikro dan Kecil*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>
- Elvira, Jessica Gita. (2018). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta)*. Yogyakarta.
- Fitria, Dina. (2014). *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Cipayung-Jakarta Timur : Laskar Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Diakses dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>.
- Iltiham, Muhammad Fahmul. (2018). Analisis Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Keripik Apel di Kecamatan Tutur. *Jurnal Istiqro : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol. 4 / No. 1 : 32-34.
- Karte, Cyprianus. (2017). Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Jurusan Akuntansi*. Universitas Sanata Dharma
- Kemenkeu. 2021. *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>
- Khotmi, Herawati dan Rusli Amrul. (2017). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Studi Pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid* Vol. 14 No. 1, Januari 2017 : 61 - 70
- Limanseto, Haryo. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Diakses dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

- Parmono, Agung dan Aminatus Zahriyah. (2021). Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* Vol. 6 No. 2.
- Purwantiningsih, Atik Sri. (2020). *Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM ?* Diakses dari <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), 93-99.
- Safirah, Sarah & Siti Massriyah. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Jurnal Perspektif*, Vol XVI No. 2, 149–154.
- Saifudin, Muh Chusnul. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *AT-TUJJAR*, Vol. 07 No. 02
- Satria, M. Rizal & Ade Pipit Fatmawati. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3 No. 2, 320-337)
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Thabroni, Gamal. (2022). *Pengertian Website, Jenis, Domain dan Komponennya*. Diakses dari <https://serupa.id/pengertian-website-jenis-domain-dan-komponennya/>
- Ucup. (2019). *Fungsi Akuntansi*. Diakses dari <https://khsb.feb.ugm.ac.id/2019/09/03/fungsi-akuntansi/>
- Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Windayani, Luh Putu, Nyoman Trisna Herawati & Luh Gede Erni Sulindawati. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 9 No. 3, 50–62